

PEDOMAN KERJA

Nomor: 147/EKUITAS/PK/IV/2024

LEMBAGA SISTEM
INFORMASI DAN
TEKNOLOGI



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas
2024






**PERATURAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS
NOMOR: 147/EKUITAS/PK/IV/2024**

TENTANG

**PEDOMAN KERJA
UNIT LEMBAGA SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI (LSIT)**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan pada bidang Teknologi dan Informasi maka perlu dibuat Pedoman Kerja pada Unit LSIT;
- b. Bahwa atas dasar pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a diatas, perlu ditetapkan dalam Peraturan Ketua STIE Ekuitas;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 12/D/O/1998 tentang Pemberian Status Terdaftar Kepada 3 (tiga) Program Studi Untuk Jenjang Pendidikan Program S1 dan DIII Di Lingkungan STIE Panca Sakti Di Cibitung;
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 206/D/O/2002 tentang Perubahan Nama Yayasan/Badan Penyelenggara dan Nama Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Panca Sakti Di Cibitung menjadi bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas;
6. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Nomor 57/SK/P/YKP-bjb/IX/2022 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE Ekuitas;
7. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Nomor 8/SK/P/YKP-bjb/IV/2023 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.

WK1	SPM	LSIT
		

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Peraturan Ketua STIE Ekuitas tentang Pedoman Kerja Unit Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi.

Pasal 1

1. Pedoman Kerja Unit Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi merupakan unit yang mendukung tugas berkaitan teknologi dan informasi di Lingkungan STIE Ekuitas.
2. Pedoman Kerja Unit Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan pengaturan yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Ketua ini.

Pasal 2

Pada saat Peraturan ini mulai berlaku, seluruh jenis pengaturan sejenis baik dalam bentuk Surat Keputusan atau Peraturan Ketua yang tidak sesuai dengan Peraturan ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 3

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 19 April 2024



Prof. Mokhamad Anwar, S.E., M.Si., Ph.D.

WK1	SPM	LSIT

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Batasan Operasional (Definisi Operasional)	4
1.5 Landasan Hukum (Referensi)	7
BAB II GAMBARAN UMUM STIE KUITAS	8
2.1 Selayang Pandang STIE Ekuitas.....	8
2.2 Visi , Misi dan Tujuan STIE Ekuitas.....	10
BAB III STRUKTUR ORGANSISASI.....	12
3.1 Struktur Organisasi STIE Ekuitas.....	12
3.2 Struktur Organisasi LSIT	13
3.3 Tata Hubungan Kerja.....	13
3.3.1 Pengertian.....	13
3.3.2 Ruang Lingkup Tugas.....	14
3.3.3 Hubungan Kerja	16
3.4 Pola Ketenagaan dan Kualifikasi Personil.....	17
3.4.1 Ketua LSIT	17
3.4.2 Kepala Sub Bagian Pusat Data dan Sistem Informasi	18
3.4.3 Staf LSIT	19
BAB IV PERTEMUAN/RAPAT	20
4.1 Rapat Bulanan.....	20
4.2 Rapat Insidentil.....	20
BAB V PELAPORAN / REPORT.....	21
5.1 Staff Report	21
5.2 Management Report	21
BAB VI PENUTUP	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era di mana teknologi informasi menjadi pondasi utama dalam hampir setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan, STIE Ekuitas menyadari pentingnya memiliki lembaga yang khusus mengelola dan mengembangkan sistem informasi dan teknologi untuk mendukung operasional serta proses pembelajaran di institusi.

Dengan perkembangan teknologi, pendidikan tinggi telah mengalami transformasi signifikan. Penggunaan sistem informasi dan teknologi tidak hanya terbatas pada administrasi kampus, tetapi juga terintegrasi dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi STIE Ekuitas dihadapkan pada tuntutan untuk mengelola infrastruktur teknologi yang mendukung kegiatan akademik dan administratif secara efektif.

Pedoman kerja untuk Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi di STIE Ekuitas juga dapat didorong oleh kebutuhan untuk terus berinovasi dan mengintegrasikan teknologi terkini ke dalam infrastruktur IT. Ini mungkin melibatkan penerapan teknologi baru seperti, analitika data, atau platform pembelajaran online yang lebih interaktif.

Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi, pedoman kerja harus selaras dengan misi dan visi STIE Ekuitas. Hal ini termasuk

mendukung pengembangan kurikulum yang berbasis teknologi, meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui teknologi, dan menyediakan dukungan teknis yang tepat waktu bagi seluruh komunitas kampus.

Teknologi yang dirancang khusus untuk membantu proses pengolahan data perguruan tinggi adalah teknologi informasi berupa Sistem Informasi Manajemen (SIM) Akademik. Informasi merupakan aktivitas (*asset*) penting suatu perguruan tinggi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan mutlak untuk operasional perguruan tinggi. Sistem informasi akademik merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan upaya peningkatan mutu tersebut. Sistem informasi akademik secara umum bertujuan untuk mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai subsistem dan mengolah informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan. Selain itu, Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan akademik dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk mendukung kinerja dan memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat.

1.2 Tujuan

Tersusunnya pedoman kerja unit Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi di STIE Ekuitas sebagai dasar acuan seluruh kebijakan, prosedur

dan program kerja yang terkait dengan kegiatan operasional Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi.

1.3 Ruang Lingkup

Pedoman kerja unit Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi ini juga menyediakan panduan bagi pengembangan sistem informasi secara keseluruhan.

1. *Planning*

- a. Penyusunan Pedoman Sistem Informasi Akademik.
- b. Penyusunan berbagai Kebijakan dan Prosedur.
- c. Penyusunan berbagai program kerja LSIT.
- d. Pengorganisasian kegiatan dan aktivitas.

2. *Action*

- a. Pelaksanaan penggunaan aplikasi Sistem Akademik di unit yang terkait.
- b. Pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan Sistem IT bagi staf di LSIT.
- c. Pelatihan penggunaan aplikasi yang dikembangkan oleh LSIT dan Sistem Aplikasi lainnya yang digunakan sebagai alat bantu operasional STIE Ekuitas di tiap unit pelayanan yang menggunakan aplikasi tersebut.

3. *Monitoring dan Evaluation*

Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi STIE Ekuitas me-monitoring penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen, *me-maintenance*

aplikasi Sistem Informasi Manajemen, dan mendiskusikan dengan pihak ketiga apabila ada permintaan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen.

4. *Analysis and Recommendation*

Pada prinsipnya menganalisis data dan upaya pengolahan data hasil monitoring yang dilakukan oleh Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi. Hasil analisis data Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi unit kerja terkait untuk mencari solusi dan rekomendasi perbaikan sistem pelayanan.

5. *Continuous Improvement Plan*

Adalah monitoring rencana pelaksanaan tindak lanjut atau kegiatan perbaikan agar sesuai dengan perencanaan untuk mengarah pada kemajuan yang lebih baik atau unggul.

1.4 Batasan Operasional (Definisi Operasional)

1. STIE Ekuitas

STIE Ekuitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas. STIE Ekuitas merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang mengkhususkan diri dalam bidang ilmu ekonomi dan manajemen. Institusi ini menawarkan berbagai program pendidikan tingkat sarjana (S1) dalam bidang-bidang seperti Manajemen, Akuntansi, dan tingkat diploma (D3) Akuntansi dan Keuangan perbankan.

STIE Ekuitas bertujuan untuk menyediakan pendidikan tinggi berkualitas dalam bidang ekonomi dan bisnis yang relevan dengan tuntutan pasar kerja. Selain itu, institusi ini juga berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas dalam menjawab tantangan bisnis dan ekonomi yang kompleks serta terus berkembang.

2. Lembaga Sistem Informasi dan teknologi

Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi (LSIT) STIE Ekuitas adalah unit organisasi di dalam STIE Ekuitas yang memiliki tanggung jawab utama dalam pengelolaan, pengembangan, dan penerapan teknologi informasi (TI) serta sistem informasi (SI) untuk mendukung operasional dan kebutuhan pendidikan di STIE Ekuitas. LSIT bertugas untuk memastikan bahwa infrastruktur TI beroperasi dengan efisien, data tersedia dan aman, serta layanan teknologi informasi disediakan kepada seluruh civitas akademika di lingkungan STIE Ekuitas.

Tugas dan tanggung jawab SIT STIE Ekuitas mencakup perencanaan dan pengelolaan infrastruktur komputer, jaringan, dan perangkat lunak, pengembangan aplikasi berbasis TI yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan administratif, pemeliharaan keamanan sistem dan data, pelatihan pengguna, dukungan teknis, serta pemantauan kinerja sistem secara terus-menerus.

3. Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang teroganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

4. Informasi

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

5. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis.

6. Website

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau sub domain, yang tepatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di dalam internet.

7. Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sebuah sistem yang terdiri atas komputer-komputer yang didesain untuk dapat berbagi sumber daya (printer, CPU), berkomunikasi, dan dapat mengakses informasi.

1.5 Landasan Hukum (Referensi)

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430);
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
4. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Mekanisme Penetapan Instrumen Akreditasi;
5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Nomor 8/SK/P/YKP-bjb/IV/2023.

BAB II

GAMBARAN UMUM STIE KUITAS

2.1 Selayang Pandang STIE Ekuitas

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas diselenggarakan oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai P.T. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (YKP bank bjb) berdasarkan Kepmendiknas Nomor 206/D/O/2002 tanggal 6 September 2002 tentang Perubahan Nama Yayasan/Badan Penyelenggara dan Nama Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Panca Sakti di Cibitung.

Bahwa STIE Panca Sakti yang diselenggarakan di Cibitung oleh Yayasan Bina Pendidikan mendapatkan izin operasional berdasarkan Kepmendikbud Nomor 12/D/O/1998 tanggal 25 Februari 1998 dengan ijin penyelenggaraan 3 program studi yaitu: Prodi Manajemen (S1), Prodi Keuangan dan Perbankan (D3), dan Prodi Akuntansi (D3).

Pengurus Yayasan Bina Pendidikan berdasarkan Akta No 4 tanggal 15 Agustus 2001 yang dibuat oleh Notaris Daisy Rosalina Suniadji, SH menyetujui peralihan STIE Panca Sakti yang diselenggarakan di bawah naungan Yayasan Bina Pendidikan **menjadi dialihkan kepada** Yayasan Kesejahteraan Pegawai P.T. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (YKP bank bjb). Pengalihan pengelolaan STIE Panca Sakti menjadi STIE Ekuitas dilakukan dengan membuat Akta Perjanjian Notariil pada tanggal 6 September 2001 berdasarkan Akta No. 12 yang dibuat oleh Notaris Hajjah Imas Tarwiyah Soedrajat, SH, MH, yang kemudian

ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Kepmendiknas Nomor 206/D/O/2002 tanggal 6 September 2002 tentang Perubahan Nama Yayasan/Badan Penyelenggara dan Nama Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Panca Sakti di Cibitung.

Bahwa setelah terbit Kepmendiknas Nomor 206/D/O/2002, STIE Ekuitas menyelenggarakan 3 Prodi yang merupakan peralihan dari STIE Panca Sakti, 3 prodi dimaksud yaitu:

- Prodi Manajemen (S1),
- Prodi Keuangan dan Perbankan (D3), dan
- Prodi Akuntansi (D3).

Kemudian pada tanggal 21 Desember 2006, STIE Ekuitas memperoleh izin penyelenggaraan Prodi Akuntansi (S1) berdasarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 4889/D/T/2006 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Akuntansi (S1) pada STIE Ekuitas Bandung, dan pada tanggal 7 Mei 2014, mendapatkan izin penyelenggaraan Prodi Manajemen (S2) berdasarkan Kepmendikbud Nomor 59/E/O/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Manajemen, Program Magister pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas di Bandung yang Diselenggarakan oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten di Bandung.

2.2 Visi, Misi dan Tujuan STIE Ekuitas

1. Visi dan Misi

Visi STIE Ekuitas

Menjadi *Excelent Teaching University* yang berorientasi internasional.

Misi STIE Ekuitas

- a. Membangun *Good University Governance* sebagai bentuk tanggung jawab serta menciptakan value bagi stakeholder;
- b. Menyelenggarakan pendidikan dalam meningkatkan sumberdaya manusia berorientasi internasional mampu bersaing secara global, memiliki *Excelent* Konowlegde, skill, attitude dan spritual;
- c. Menciptakan hilirisasi program penelitian dan pengabdian dalam meningkatkan rekognisi hasil penelitian dan PKM berorientasi internasional untuk mewujudkan *sustainable development*;
- d. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga atau institusi lain yang berorientasi nasional maupun internasional;
- e. Membangun system pengembangan sumberdaya manusia yang berkelanjutan untuk menciptakan SDM STIE Ekuitas sebagai *competitive adncentage*;
- f. Menciptakan smart campus sebagai value bagi stakeholeder STIE Ekuitas.

2. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul yang berdaya saing global sesuai dengan kebutuhan stakeholder;
- b. Meningkatkan peran lembaga dalam penyediaan sarana dan prasara sesuai dengan perkembangan digitalisasi serta membangun tatakelola yang baik (*Good University Governance*);

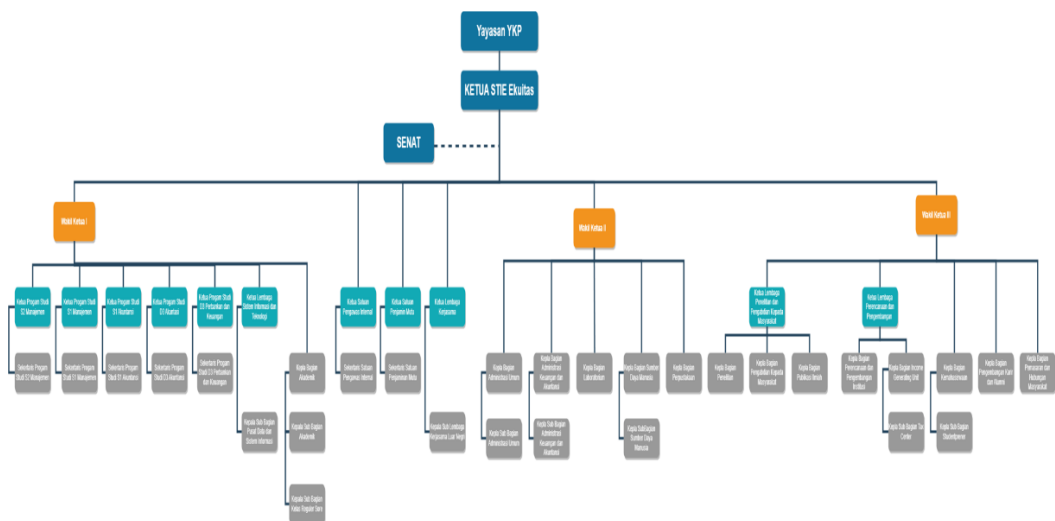
- c. Memiliki sumberdaya manusia yang unggul untuk terciptanya tatakelola yang baik pada unit pelaksana akademik, pelaksana nonakademik, penjaminan dan pengawasan penunjang akademik, dan pelaksana administrasi sehingga tercipta keunggulan dalam manajemen perguruan tinggi untuk menunjang maksimalisasi tridharma perguruan tinggi;
- d. Menciptakan proses bisnis internal yang efektif dan efisien berbasis teknologi tepat guna;
- e. Meningkatkan suasana akademik dengan cara membina, mengembangkan kehidupan akademik yang didukung oleh budaya ilmiah serta membangun pemikiran yang efisien, kreatif, unggul, lman, taqwa amanah serta sejahtera serta tanggap terhadap perubahan global;
- f. Menghasilkan penelitian yang dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan berdampak positif dalam membangun kehidupan masyarakat yang adil dan makmur;
- g. Menghasilkan program pengabdian pada masyarakat yang adaptif dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat;
- h. Memperluas kerjasama dengan lembaga atau institusi lain di tingkat nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

BAB III

STRUKTUR ORGANISASI

3.1 Struktur Organisasi STIE Ekuitas

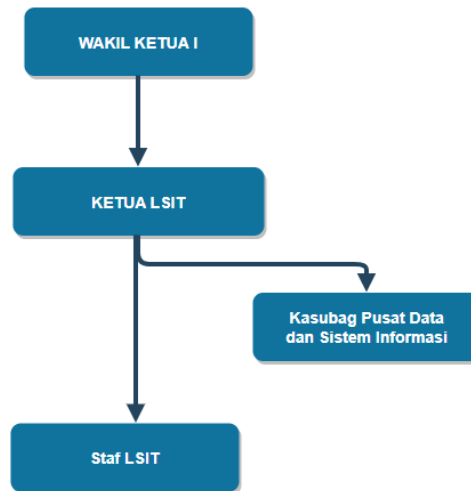
Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau rangkaian komponen yang ada pada suatu organisasi. Struktur organisasi dimaksudkan untuk membagi tugas antara pihak yang terlibat didalam perusahaan. Adapun struktur organisasi yang ada di STIE Ekuitas pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar4.1

Struktur Organisasi STIE Ekuitas

3.2 Struktur Organisasi LSIT



Gambar 4.2
Struktur Organisasi LSIT

3.3 Tata Hubungan Kerja

3.3.1 Pengertian

1. Tata Hubungan Kerja Internal

Pengaturan hubungan kerja yang menyangkut unit-unit kerja di dalam suatu organisasi merupakan tata hubungan kerja internal. Berdasarkan pengertian tersebut tata hubungan kerja perlu dibuat untuk unit-unit kerja yang cenderung tumpang tindih atau memang memerlukan kerjasama yang harus diatur dengan tata hubungan kerja. tata hubungan kerja perlu dibuat terutama untuk tugas-tugas yang bersifat strategis yang memerlukan kejelasan peran, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing unit kerja. Langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penyusunan tata hubungan kerja internal adalah:

- a. Mengidentifikasi tugas-tugas yang cenderung tumpang tindih atau benar-benar memerlukan pengaturan kerja sama.
- b. Menetapkan unit kerja yang menjadi pelaku utama dari setiap tugas.
- c. Menetapkan peran unit-unit terkait dalam pelaksanaan setiap tugas.
- d. Menetapkan urutan kegiatan yang harus dilakukan untuk melaksanakan/menyelesaikan setiap tugas, sesuai dengan peran masing-masing unit.

2. Tata Hubungan Kerja Eksternal

Tata hubungan kerja eksternal adalah pengaturan hubungan kerja antara unit-unit kerja dalam suatu organisasi dengan unit kerja di luar organisasi tersebut. Hubungan kerja dengan unit organisasi lain tersebut dapat berupa kerjasama lintas program ataupun lintas sektor. Adapun bentuk hubungan dengan unit-unit kerja di luar organisasi dapat berbentuk:

- a. Hubungan teknis fungsional yaitu hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara dua atau lebih unit organisasi yang secara teknis mempunyai fungsi yang sama.
- b. Hubungan koordinatif yaitu hubungan dalam rangka penyatuan upaya dan daya dengan unit kerja lain untuk mencapai tujuan bersama.

3.3.2 Ruang Lingkup Tugas

1. Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengevaluasi dan mengembangkan seluruh kegiatan pengembangan sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi.

2. Bertanggung jawab atas kesiapan dan ketersediaan *hardware* dan *software* sistem informasi dalam lingkungan Sekolah Tinggi.
3. Membuat, mengembangkan, dan/atau implementasi sistem informasi terintegrasi.
4. Merancang *IT Strategic Plan* Sesuai amanat RIP dan Renstra.
5. Merancang, mengelola, mengawasi dan mengevaluasi sistem informasi (*software* dan aplikasi) dan pendukungnya (*hardware*, infrastruktur jaringan).
6. Membuat dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur teknologi informasi (*IT policy*) serta kebijakan keamanan sistem informasi.
7. Bekerja sama dengan vendor teknologi informasi untuk merancang, membuat, dan mengimplementasikan sistem atau aplikasi jika diperlukan.
8. Memberikan solusi teknologi informasi untuk seluruh unit kerja dilingkungan Sekolah Tinggi.
9. Membuat perencanaan kegiatan anggaran tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Lembaga Sistem Informasi dan Teknologi.
10. Memastikan telah memiliki ketentuan/Prosedur/SOP unit kerja.
11. Bertanggung jawab pada penyedia layanan infrastruktur termasuk aplikasi, jaringan komputer (LAN/WAN), keamanan teknologi informasi dan telekomunikasi.
12. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan input data akademik mahasiswa pada sistem informasi perguruan tinggi.

13. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan/program kerja pada unit kerja dan melaporkan kepada unit kerja SPM setiap semester sebagai laporan Gugus Kendali Mutu.
14. Bertanggung jawab langsung kepada Wakil Ketua I Sekolah Tinggi dan dalam pelaksanaan tugasnya dapat dibantu oleh Kepala Sub Bagian Pusat Data dan Sistem Informasi dan /atau Staf.

3.3.3 Hubungan Kerja

1. Ketua LSIT

Hubungan Kerja Internal

Pihak Terkait	Tujuan
1. Pimpinan (Ketua dan Wakil Ketua)	Pelaporan, Koordinasi dan Konsultasi
3. Kepala Bagian Unit	Koordinasi dan konsultasi
4. Staff IT	Koordinasi dan konsultasi
5. Bagian Unit	Koordinasi dan konsultasi
6. Dosen dan Tendik	Koordinasi dan konsultasi

Hubungan Kerja Eksternal

Pihak Terkait	Tujuan
1. Jajaran pimpinan perguruan tinggi 2. Vendor IT	Membina hubungan/ <i>Networking</i>

2. Kepala Sub Bagian Pusat Data dan Sistem Informasi

Hubungan Kerja Internal

Pihak Terkait	Tujuan
1. Ketua LSIT	Pelaporan, Koordinasi dan Konsultasi
2. Unit Kerja	Koordinasi dan konsultasi
3. Dosen & Tendik	Koordinasi dan konsultasi

Hubungan Kerja Eksternal

Pihak Terkait	Tujuan
1. Vendor IT	Membina hubungan/ <i>Networking</i>
2. LLDikti	Membina hubungan/ <i>Networking</i>

3. Staf LSIT

Hubungan Kerja Internal

Pihak Terkait	Tujuan
1. Ketua LSIT	Pelaporan, Koordinasi dan Konsultasi
2. Unit Kerja	Koordinasi dan konsultasi
3. Dosen & Tendik	Koordinasi dan konsultasi

Hubungan Kerja Eksternal

Pihak Terkait	Tujuan
1. Vendor IT	Membina hubungan/ <i>Networking</i>

3.4 Pola Ketenagaan dan Kualifikasi Personil

3.4.1 Ketua LSIT

1. Pendidikan Formal

Minimal bergelar (S1) Teknik Informatika atau Ilmu Komputer dan Sistem Informasi

2. Pengalaman

Minimal 2 tahun sebagai Informasi Teknologi (IT)

3. Persyaratan dan Pengetahuan Khusus

- Merupakan Tenaga Profesional
- Usia max. 51 tahun

- c. Memiliki kemampuan melakukan programan web dan mobile berbasis PHP, Laravel, Java, Net
- d. Memiliki kemampuan pengelolaan dan pemograman *database* berbasis MSSQL Server, MySQL, Postgree SQL
- e. Memiliki kemampuan untuk presentasi tentang IT
- f. Memiliki kemampuan untuk menganalisa sistem informasi akademik
- g. Kemampuan membina hubungan dengan para *user*
- h. Memiliki kemampuan menghadapi keadaan *under pressure*
- i. Memiliki kemampuan *Leadership* dan Managerial
- j. Memiliki kemampuan membuat dokumentasi program yang baik

3.4.2 Kepala Sub Bagian Pusat Data dan Sistem Informasi

1. Pendidikan Formal

Minimal bergelar (S1) Teknik Informatika atau Ilmu Komputer dan Sistem Informasi

2. Pengalaman

Minimal 2 tahun sebagai Informasi Teknologi (IT)

3. Persyaratan dan Pengetahuan Khusus

- a. Merupakan Tenaga Profesional
- b. Usia max. 45 tahun
- c. Memiliki kemampuan untuk presentasi tentang IT
- d. Memiliki kemampuan untuk menganalisa Sistem Informasi
- e. Kemampuan membina hubungan dengan para user

- f. Memiliki kemampuan menghadapi keadaan *under pressure*
- g. Memiliki kemampuan membuat dokumentasi program yang baik

3.4.3 Staf LSIT

1. Pendidikan Formal

Lulusan S1 Teknik Informatika/Manajemen Informatika/*Programmer*

2. Pengalaman

Minimal 1 tahun sebagai Informasi Teknologi (IT) / *Programmer*

3. Persyaratan dan Pengetahuan Khusus

- a. Usia max.35 tahun
- b. Memiliki kemampuan melakukan programan web dan mobile berbasis PHP, Laravel, Java, .Net
- c. Memiliki kemampuan pengelolaan dan pemograman *database* berbasis MSSQL Server, MySQL, Postgree SQL
- d. Memiliki kemampuan untuk presentasi tentang IT
- e. Memiliki kemampuan untuk menganalisa system informasi akademik
- f. Kemampuan membina hubungan dengan para *user*
- g. Memiliki kemampuan menghadapi keadaan *under pressure*
- h. Memiliki kemampuan membuat dokumentasi program yang baik

BAB IV

PERTEMUAN/RAPAT

Rapat merupakan bentuk komunikasi yang dihadiri oleh beberapa orang untuk membicarakan dan memecahkan permasalahan tertentu, dimana melalui rapat berbagai permasalahan dapat dipecahkan dan berbagai kebijaksanaan organisasi dapat dirumuskan. Pada Lembaga Sitem Informasi dan Teknologi, rapat internal terdiri dari dua jenis yaitu:

4.1 Rapat Bulanan

Rapat Bulanan dilakukan setiap minggu pertama di awal bulan, dihadiri oleh Ketua LSIT dan seluruh Staf IT, dengan tujuan untuk membahas:

1. Evaluasi kerja seluruh staf IT.
2. Pembahasan masalah-masalah yang terjadi dan pemecahannya.
3. Pengaturan skala prioritas dan rencana kerja minggu selanjutnya.

4.2 Rapat Insidentil

Rapat insidentil dilakukan sesuai keadaan apabila dibutuhkan, dengan pokok bahasan:

1. Diskusi *technical* pengembangan aplikasi atau *infrastructure*.
2. Arahan langsung pada setiap progress pekerjaan dari Ketua LSIT.
3. Evaluasi *progress* pekerjaan sebelum memasuki tahap pengembangan yang lebih kompleks agar proses pengerjaannya terarah dan bisa memenuhi target yang diinginkan.

BAB V

PELAPORAN / REPORT

Laporan merupakan suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan ataupun pertanggungjawaban baik secara lisan maupun secara tertulis dari bawahan kepada atasan sesuai dengan hubungan wewenang (*authority*) dan tanggung jawab (*responsibility*) yang ada antara mereka.

Pelaporan yang ada di Lembaga Sitem Informasi dan Teknologi (LSIT) STIE Ekuitas:

5.1 Staff Report

Staff Report adalah laporan kegiatan harian seluruh staff IT selama satu minggu, disampaikan dalam meeting mingguan internal di Lembaga Sitem Informasi dan Teknologi.

5.2 Management Report

Management Report adalah laporan summary aktivitas Lembaga Sitem Informasi dan Teknologi yang disampaikan kepada jajaran pimpinan STIE Ekuitas dan BPH yang diselenggarakan satu kali per bulan, meliputi:

1. *Timeline, progress* dan *result* pengembangan serta implementasi aplikasi.
2. *Timeline, progress* dan *result* pengembangan dan *maintenance infrastructure* IT.

3. Hal khusus yang diperlukan oleh IT dalam kaitannya dengan unit lain di STIE Ekuitas.

BAB VI

PENUTUP

Pedoman kerja unit Lembaga Sitem Informasi dan Teknologi (LSIT) diharapkan dapat memberikan kejelasan peran, fungsi dan kewenangan unit kerja Lembaga Sitem Informasi dan Teknologi (LSIT) sehingga dapat meningkatkan kinerja dari unit ini.

Pedoman ini bukanlah sesuatu yang permanen, akan tetapi akan berubah mengikuti perubahan peraturan yang berlaku, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, kebijakan pimpinan serta kondisi dan situasi lingkungan. Untuk itu pedoman ini harus dievaluasi secara berkala.

Diharapkan pedoman ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi unit terkait dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi khususnya dalam penyusunan rencana kebijakan dan program di lingkungan STIE Ekuitas.